

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi permasalahan global dengan kasus yang tinggi terutama di negara berkembang. PPOK digambarkan sebagai penyakit pernafasan dengan keterbatasan aliran udara akibat sumbatan atau adanya kelainan pada alveolar. Kebiasaan merokok dapat berpengaruh pada nafsu makan dan status gizi seseorang hingga terjadinya malnutrisi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PPOK dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang. Perubahan IMT bisa terjadi pada pasien PPOK, pada pasien PPOK akan mengalami gangguan status gizi yang berhubungan dengan penurunan berat badan sehingga berdampak pada kualitas hidup penderita. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan didapatkan jumlah data pasien yang mengalami PPOK pada periode 2022 sebanyak 204 orang

Tujuan : Menganalisa hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis di RSUD Pirngadi Medan

Metode : Studi analitik pendekatan cross sectional dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Besar sampel sebanyak 67 data rekam medik yang dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk analisis korelasi menggunakan analisis *spearman*. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder.

Hasil : Dari 67 responden, didapati karakteristik kategori usia terbanyak adalah lanjut usia sebanyak 34 sampel (50,7%), kategori jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 42 sampel (62,7%), kategori Indeks massa tubuh terbanyak adalah underweight sebanyak 28 sampel (41,8%), kategori derajat PPOK terbanyak adalah derajat berat sebanyak 25 sampel (37,3%)

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Penyakit Paru Obsruktif Kronis di RSUD Pirngadi Medan

Kata Kunci : Derajat Berat, Indeks Massa Tubuh, Laki-laki, Lanjut Usia, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, *Underweight*

ABSTRACT

Background : *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a non-communicable disease (NCD) that is a global problem with high cases, especially in developing countries. COPD is described as a respiratory disease with limited airflow due to obstruction or alveolar abnormalities. Smoking can affect a person's appetite and nutritional status, leading to malnutrition. Several studies have shown that COPD can have long-term health effects. Changes in BMI can occur in COPD patients, in COPD patients will experience nutritional status disorders associated with weight loss so that it has an impact on the patient's quality of life. Based on a preliminary survey conducted at RSUD Dr. Pirngadi Medan City, it was found that the number of patients with COPD in the period 2022 was 204 samples.*

Objective : *To analyze the relationship between Body Mass Index and Chronic Obstructive Pulmonary Disease at Pirngadi Hospital Medan.*

Methods : *Analytic study cross sectional approach with purposive sampling technique. The sample size was 67 medical record data calculated using the sample size formula for correlation analysis using spearman analysis. Data collection techniques using secondary data*

Results : *Of the 67 respondents, the characteristics of the most age category were elderly as many as 34 samples (50.7%), the gender category was male as many as 42 samples (62.7%), the most body mass index category was underweight as many as 28 samples (41.8%), the most COPD degree category was severe degree as many as 25 samples (37.3%).*

Conclusion : *There is a relationship between Body Mass Index and Chronic Obstructive Pulmonary Disease at Pirngadi Hospital Medan*

Keywords : *Body Mass Index, Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Degree Of Severity, Elderly, Male, Underweight*